

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Krisis keuangan Asia, yang diikuti oleh Indonesia antara tahun 1997 dan 1998, berdampak signifikan pada kehidupan semua orang. Seperti dijelaskan menurut Baird (2000) bahwa buruknya penerapan tata kelola perusahaan di semua bisnis yang ada, yang dimiliki oleh pihak swasta maupun milik negara (BUMN), tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor utama krisis ekonomi di Indonesia dan sejumlah negara di Asia.

Poly Peck, Maxwell, Enron, London & Commonwealth, Worldcom, Tyco dan skandal-skandal lainnya yang terkenal dan dibahas secara luas mendorong fokus khusus pada tata kelola perusahaan. Menurut Kaihatu (2006), karena pengawasan independen yang tidak memadai oleh dewan perusahaan, kegagalan strategi dan praktik penipuan oleh manajemen puncak menyebabkan kegagalan perusahaan publik untuk waktu yang cukup lama.

Kegagalan perusahaan untuk memantau, mencegah, dan menentukan tujuan atau *strategic planning* merupakan salah satu sebab yang mendasar buruknya kinerja organisasi atau perusahaan dalam beberapa hal. Penyimpangan etika bisnis adalah faktor lain yang berkontribusi terhadap kinerja bisnis yang buruk. Tingginya budaya suap, kolusi, korupsi, dan nepotisme di Indonesia dan negara-negara lain, seringkali berdampak pada praktik bisnis.

Namun, dampak dari krisis ekonomi telah membawa perhatian pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat umum terhadap pentingnya implementasi GCG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peluncuran GCG juga merupakan hal yang penting untuk membantu pemulihan keuangan dan perkembangan keuangan yang stabil dan realistis di kemudian hari.

Perusahaan harus mematuhi pedoman yang diberikan untuk memahami GCG dan tata kelola perusahaan yang baik di era globalisasi. Menurut Indrayani & Nurkholis (2001) persoalan *good governance* muncul karena dua alasan. Pertama, cepatnya perubahan lingkungan sehingga akhirnya mempengaruhi persaingan global.

Setiap bisnis didorong untuk mengikuti pertumbuhan ekonomi yang cepat dan globalisasi. Akibatnya, memiliki sistem pengendalian dan sistem manajemen yang baik merupakan bagian penting untuk setiap bisnis. GCG seharusnya secara tegas mempengaruhi pertemuan internal dan eksternal organisasi. Salah satu isi *Letter of Intent* (LOI) yang ditandatangani dengan *International Monetary Fund* (IMF) pada tahun 1998 menunjukkan bahwa dunia usaha di Indonesia juga sepakat bahwa penerapan yang baik dalam *good corporate governance* merupakan hal yang utama.

Yang mendasari lahirnya KNKCG pada tahun 1999 adalah salah satu rangkaian upaya untuk menerapkan, mendorong, dan mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. KEP/31/M.EKUI/08/1999 tentang pembentukan KNKCG telah dicabut dan tidak berlaku lagi, kemudian digantikan dengan Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON- /11/2004 yang berisikan perubahan nama KNKCG diubah namanya menjadi Komite Manajemen Nasional (KNKG), namun prinsip-prinsip dasar GCG telah disempurnakan beberapa kali dan memiliki subkomite publik dan komersial.

Sesuai dengan nomor BAPEPAM Keputusan Presiden Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan KEP-134/BL/2006 Tentang Kewajiban Emiten atau Perusahaan Publik Menyampaikan Rekening Tahunan, Rekening Tahunan harus memuat uraian singkat tentang sistem manajemen yang ditetapkan dan diterapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan terkait dengan pembukuan tahun sebelumnya. Periode penyusunan laporan keuangan tahunan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2006 tunduk pada peraturan ini.

GCG adalah seperangkat mekanisme yang mencerminkan struktur manajemen perusahaan dan memutuskan bagaimana hak dan tanggung jawab didistribusikan di antara berbagai pelaku organ, seperti pemegang saham, pejabat, anggota dewan, manajer, karyawan, dan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). GCG juga menekankan gagasan bahwa semua pihak harus berpedoman, berpikir dan bertindak demi kepentingan perusahaan yang terbaik bagi bersama karena mengelola bisnis merupakan tanggung jawab yang telah diberikan kepada seluruh pelaku perusahaan sejak awal. Semua pemimpin bisnis Indonesia, termasuk pelaku industri perbankan yang selama ini selalu mengandalkan kepercayaan publik, kini harus serius mempertanyakan independensi, akuntabilitas, dan integritas mereka.

Menurut Wijaya (2002) bahwa manajemen bank memiliki karakteristik yang unik. Alasan utamanya adalah ada tiga ratus satu persyaratan yang harus dipenuhi: kepedulian, keterbukaan, dan kepercayaan. Tujuan fundamental bank adalah menjaga kepercayaan dan mencegah potensi bahaya. Hanya karena mereka percaya akan aman dan menghasilkan banyak bunga, individu menyimpan uang mereka di bank. Selain itu, dana dialihkan ke berbagai strategi investasi, termasuk pembelian surat berharga dan pinjaman. Bank akan menghadapi risiko dan malapetaka jika tidak dihadapi dengan *professional*, transparan, dan hati-hati (*prudential banking*).

Sistem administrasi perbankan nasional yang menjadi pedoman dan motivasi para bankir untuk melakukan usaha perbankan agar terselenggaranya perbankan nasional. Maka dari itu, penting untuk mengatur dan mengawasi bank, menjamin bahwa bank dijalankan dengan penuh kejujuran dan keseriusan, dan menghindari moral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



*hazard* yang terkait dengan operasi mereka. Dengan demikian, industri perbankan dapat berkembang secara mandiri dan memberikan efek sinergis agar mencapai visi dan misi perbankan nasional, dengan menyerahkan kontribusi penting untuk membantu perekonomian bagi cabang-cabang nasional dan daerah.

Sekitar tahun 2006, Bank Indonesia menetapkan ketentuan yang dikhususkan untuk mengatur penerapan tata kelola perusahaan pada bank umum untuk menjawab kebutuhan industri perbankan. Peraturan yang disengketakan adalah Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, kemudian telah terjadi perubahan No.8/14/PBI/2006 Peraturan tersebut menegaskan bahwa lima prinsip dasar *transparency*, akuntabilitas, *responsibility*, independensi, dan kewajaran harus selalu menjadi pedoman penerapan GCG di sektor perbankan serta peranan dewan komisaris dan direksi sangatlah penting dalam terciptanya GCG. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan juga dapat menjadi peningkatan kegiatan perencanaan kinerja, sehingga menghasilkan pelaporan keuangan yang mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan. Alhasil, kelima aspek tersebut menjadi signifikan maka yang ingin saya sampaikan adalah pada semua tingkatan atau tingkatan dalam organisasi, perusahaan perbankan wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usaha dan operasionalnya. Semua manajemen dan karyawan bank merupakan bagian organ penting untuk terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik atau GCG.

Menjadi salah satu perusahaan bank terbesar di Indonesia, PT. Bank Central Asia Tbk telah berdiri cukup lama. Di satu sisi, BCA juga menciptakan produk dan layanan baru serta memperluas jaringan kantor cabang. BCA juga mengembangkan sistem teknologi informasi untuk memperluas audiens. Bank yang dikenal dengan nama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bank BCA dan memiliki slogan khas berbunyi "Senantiasa di Sisi Anda" ini merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan kepada puluhan ribu bahkan jutaan nasabah. Produk dan layanan Tabungan Tahapan BCA, Tahapan Emas, Tahapan Xpresi, Tapres, Tabunganku, Tahapan Berjangka, dan Deposito Berjangka yang kini ditawarkan BCA mencakup layanan bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar modal. Kredit dan pinjaman dengan suku bunga yang bersaing dengan yang lain adalah salah satu solusi yang ditawarkan untuk kebutuhan tersebut. Dengan aset terbesar di Indonesia, Bank BCA menduduki peringkat pertama dan ketiga dalam edisi Forbes 2022 sebagai bank terbaik. Selain itu, PT. Bank Central Asia Tbk juga merupakan salah satu bank swasta terbesar ketiga dengan peningkatan 10,2% *year-over-year* menjadi Rp 1.89 triliun. Peningkatan perbankan transaksi disertai dengan pendanaan CASA yang kuat. Volume transaksi dalam sembilan bulan pertama tahun 2022 meningkat 39,5% dari tahun ke tahun menjadi 17,4 miliar. Sementara itu, slogan BCA tersebut akhirnya memantapkan BCA sebagai *brands* yang kuat di kalangan bank swasta, menjadikannya salah satu lembaga keuangan yang paling diandalkan masyarakat. BCA menggunakan berbagai inovasi digital untuk memberikan solusi kepada nasabah dan mendorong kinerja perbankan internal.

BCA selalu menerapkan, memberikan, dan mengimplementasikan pelayanan yang berbasis budaya *SMART SOLUTION* yaitu sigap, menarik, antusias, ramah, teliti, simak, *open minded*, lengkap, utamakan kebutuhan nasabah, *telling solutions*, inisiatif dan *on – time*. Setiap karyawannya selalu dilatih dan dibekali untuk memberikan pelayanan berdasarkan budaya yang telah ditanamkan sejak lama, berkat budaya pelayanannya Bank BCA berhasil memperoleh dan dinobatkan *Excellent Service Experience Awards* (ESEA) 2014 dengan peringkat satu di kategori *Regular Banking ESEA Award* 2014 yang diberikan oleh Bisnis Indonesia dengan Carre CCSL yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai bentuk apresiasi bagi merek atau *brand* yang telah memberikan pengalaman luar biasa bagi pelanggannya dengan pelayanan yang berkualitas.

Saat ini BCA pun masih berusaha melakukan perubahan dan membangun keberlanjutan yang merupakan komitmen bank dalam mewujudkan visi dan misi. Beberapa yang menjadi tata nilai BCA antara lain fokus kepada nasabah, *integrity, teamwork*, serta berusaha mencapai yang terbaik. Sejak bank BCA berdiri hingga sekarang banyak prestasi dan penghargaan yang telah diterima oleh BCA sebagai salah satu bukti bahwa BCA berkomitmen dan selalu konsisten untuk terus memberikan yang terbaik dalam segala aspeknya. Beberapa prestasi, penghargaan dan pengakuan yang telah didapat antara lain Indonesia *GCG Awards VI 2021*, Indonesia *Millennial's Brand Choices Awards 2021*, Indonesia *Most Acclaimed Companies Awards 2021*, *Infobank Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2021*, Indonesia *Customer Service Quality Awards*, *Marketeers OMNI Brands of the Year 2021*, *18<sup>th</sup> Infobank Banking Service Excellence Awards 2021*, *ABF Wholesale Banking Awards 2021*, *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2021*, *Forbes' List of The World's Best Bank 2021*, Indonesia *Financial Top Leader Awards 2021*, Indonesia *Digital Innovation Awards 2021*, *The Most Efficient Bank*, *The Most Reliable Bank*, *Diversity of the Board*, *The Best Bank in Digital Services*, dan *The Best Bank in Retail Banking Services*. Masih banyak lagi penghargaan yang didapatkan oleh BCA baik di tingkat nasional hingga tingkat internasional, hal itu membuktikan bahwa BCA adalah bank besar dengan segala kelebihan dan komitmen kinerja yang baik. Bank BCA juga menerapkan *good corporate governance* dengan baik yang dibuktikan melalui penghargaan dan laporan yang dapat ditemukan di laman *website* resmi BCA.

Sebagai bentuk BCA dalam membangun SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia, BCA membuka program yang dikhususkan untuk lulusan SMA maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang. IBI IKKG (Kwik Kian Gie) dan Informatica Kwik Kian Gie. Inisiatif Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SMK atau diploma yang ingin mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang operasional perbankan serta bimbingan langsung dari atasan dan rekan kerja, program ini disebut Magang Bakti. Program ini terdiri dari 2 posisi yaitu *Customer Service* dan *Teller* dengan durasi magang 1 tahun hingga maksimal 3 tahun yang dapat diperpanjang sesuai kebijakan cabang penempatan. Peserta magang bakti akan mendapatkan uang saku dan juga tunjangan beasiswa dari bank serta sertifikat di akhir program magang.

Salah satu faktor peneliti mengambil topik ini karena peneliti ingin menganalisis, apakah implementasi setiap prinsip GCG (*good corporate governance*) di cabang dilaksanakan dengan baik, sebagai bentuk wujud nyata dari keberhasilan kerja perusahaan yang baik.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Bagaimanakah implementasi penerapan prinsip *good corporate governance* pada PT Bank Central Asia Tbk (Studi Kasus pada BCA KCU Harapan Indah)

### Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu, antara lain:

Yang menjadi objek penelitian ini adalah transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kejujuran (*fairness*) sebagai penerapan prinsip *good corporate governance* pada BCA KCU Harapan Indah.





2. Subjek penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam operasional BCA KCU Harapan Indah.
3. Wilayah penelitian dilakukan di Bekasi.
4. Periode penelitian dilakukan dari bulan Desember 2022 hingga Maret 2023.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai “Apakah penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di BCA KCU Harapan Indah berjalan dengan baik?”.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui apakah prinsip GCG yaitu transparansi (*transparency*) berjalan dengan baik di BCA KCU Harapan Indah.
2. Agar dapat mengetahui apakah prinsip GCG yaitu akuntabilitas (*accountability*) berjalan dengan baik di BCA KCU Harapan Indah.
3. Agar dapat mengetahui apakah prinsip GCG yaitu pertanggungjawaban (*responsibility*) dilaksanakan dengan baik di BCA KCU Harapan Indah.
4. Agar dapat mengetahui apakah prinsip GCG yaitu kemandirian (*independency*) berjalan dengan baik di BCA KCU Harapan Indah.
5. Agar dapat mengetahui apakah prinsip GCG yaitu kewajaran (*fairness*) berjalan dengan baik di BCA KCU Harapan Indah.





## Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi bisnis serta ringkasan penilaian kinerjanya. Dengan informasi ini, bisnis akan dapat menerapkan strategi dan perencanaan yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang baik, yang akan menghasilkan peningkatan kinerja.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memperoleh informasi serta wawasan baru mengenai pengetahuan yang berkenaan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG yang baik pada perusahaan perbankan dari penelitian ini.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan dan sumber bahan referensi yang bermanfaat bagi calon ahli yang nantinya mengarahkan dan membina pemeriksaan di kemudian hari, khususnya mengenai standar GCG yang baik pada perusahaan perbankan/keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.